

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS HUKUM KEKUATAN PEMBUKTIAN TINDAK PIDANA PENCABULAN TERHADAP ANAK DIBAWAH UMUR ( STUDI PUTUSAN NOMOR:1040/PID.SUS/2021/PN LBP )**

**Oleh :  
M. RAJA FAREZA  
190315020**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk agar lebih memberikan kepastian hukum terhadap korban cabul yang mana korbannya adalah anak di bawah umur, yaitu untuk mengetahui dan menganalisis penerapan hukum pembuktian terhadap pelaku tindak pidana cabul terhadap anak dibawah umur metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif kualitatif dimana penulis menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi dari berbagai data berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang terjadi dilapangan. Ada tidaknya kesalahan, terutama penting bagi penegak hukum untuk menentukan apakah seseorang yang melakukan tindak pidana dapat dipertanggungjawabkan dan karenanya patut dipidana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jaksa penuntut umum lebih dominan menghadirkan bukti petunjuk dalam pembuktian. Bukti petunjuk tidak dapat dijadikan sebagai pedoman untuk dijadikan sebagai alat bukti, tetapi bukti petunjuk hanya dapat di jadikan sebagai pendukung terhadap alat bukti yang mengikutinya. hakim dalam hal ini lebih berpatokan kepada keterangan saksi korban yang mana saksi korban blm dapat dikategorikan kedalam cakap hukum. akan tetapi seharusnya hakim dalam menjarutuhkan hukuman kepada terdakwa selain melihat kepada alat bukti, hakim juga harus menggunakan hati nuraninya dalam menjatuhkan hukuman kepada terdakwa hal ini sesuai dengan diatur dalam Undang-undang Pokok Kekuasaan Kehakiman.

**Kata kunci; tindak pidana pencabulan, pembuktian**

## **ABSTRACT**

### **LEGAL ANALYSIS OF THE STRENGTH OF PROOF OF THE CRIME OF ABUSE AGAINST MINORS (STUDY DECISION NUMBER:1040/PID.SUS/2021/PN LBP)**

**By :  
M. RAJA FAREZA  
190315020**

*The aim of this research is to provide more legal certainty for obscene victims where the victims are minors, namely to find out and analyze the application of the law of evidence to perpetrators of obscene crimes against minors. The method used in this research is qualitative descriptive analysis, where the author analyzes, describes and summarizes various conditions from various data in the form of interviews or observations regarding problems that occur in the field. Whether there is guilt or not, it is especially important for law enforcers to determine whether someone who commits a criminal act can be held accountable and therefore deserves to be punished. The results of this research show that public prosecutors are more dominant in presenting indicative evidence in evidence. Instructive evidence cannot be used as a guide to be used as evidence, but indicative evidence can only be used as support for evidence that follows it. In this case, the judge relies more on the testimony of the victim's witness, where the victim's witness cannot yet be categorized as legally competent. However, when sentencing the defendant, the judge should, apart from looking at the evidence, also use his conscience in imposing a sentence on the defendant, this is in accordance with the Basic Law on Judicial Power.*

**Keywords; criminal act of sexual abuse, evidence**